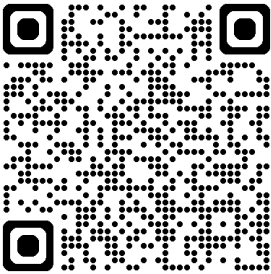
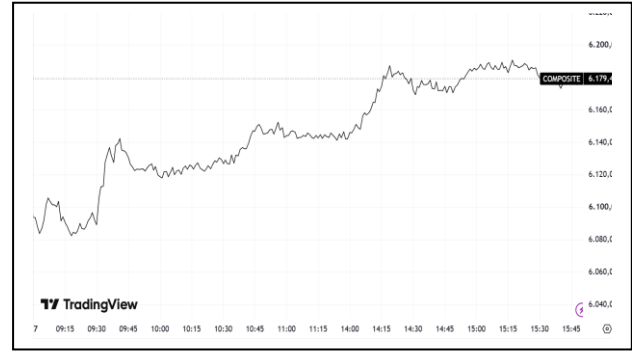


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,175.54
+67.33 poin (+1.10%)
Value 16.3 Trillion
- LQ45 Close 621.91 (+2.19%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Jumat karena meningkatnya pertukaran militer di Timur Tengah mendorong kenaikan harga minyak dan memicu kekhawatiran inflasi global, meskipun awal yang kuat untuk musim pendapatan perusahaan meredam penurunan dan menjaga indeks tetap berada di jalur untuk kenaikan mingguan yang moderat. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,6% pada perdagangan pagi hari, tetapi tetap siap untuk mencatatkan kenaikan 0,4% untuk minggu ini. Pembaruan perusahaan yang kuat, terutama dari pemberi pinjaman perbankan besar, memberikan penyangga penting bagi pasar yang lebih luas dan mengangkat indeks yang terpapar di awal minggu. (Investing)

Asia – Sebagian besar pasar saham Asia turun pada hari Jumat, dengan Nikkei Jepang memimpin kerugian regional karena saham teknologi memperpanjang aksi jual global dan investor tetap waspada terhadap meningkatnya ketegangan AS-Iran yang terus mendukung harga minyak. Pasar regional mengalami penurunan akibat kerugian semalam di Wall Street, di mana kerugian pada saham teknologi utama dan produsen chip memicu kerugian yang dalam. S&P 500 Futures turun 0,5% dalam perdagangan Asia, menunjukkan kelemahan yang berkelanjutan di Wall Street. Komentar-komentar agresif dari para pejabat Federal Reserve menambah kekhawatiran atas kenaikan suku bunga. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat tipis pada hari Jumat dan berada di jalur untuk kenaikan mingguan yang tajam karena meningkatnya pertempuran antara Amerika Serikat dan Iran membuat para pedagang tetap fokus pada risiko gangguan pasokan dari Timur Tengah. Harga minyak mentah Brent, patokan minyak global, naik 0,2% menjadi \$84,38 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 0,6% menjadi \$78,71 per barel. (Investing)

HEAL - Komisaris PT Medikaloka Hermina (HEAL), dr. Hasmoro, membeli ~1,66 juta saham HEAL dengan harga rata-rata Rp894/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 9 – 13 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di HEAL menjadi ~5,01%. (Publikasi emiten)

INDY - Menanggapi pemberitaan rencana divestasi anak usahanya, PT Kideco Jaya Agung, senilai >USD1 miliar, PT Indika Energy (INDY) menyampaikan bahwa perseroan tidak memberikan komentar atas rumor atau spekulasi pasar. Pada 3M26, Kideco berkontribusi sebesar 72,8% terhadap pendapatan kotor konsolidasi INDY, dengan pendapatan USD377,4 juta dan laba bersih USD42,4 juta. (Publikasi emiten)

TCPI - PT Transcoal Pacific (TCPI) melalui anak usahanya, Energy Transporter Indonesia, menandatangani fasilitas kredit investasi dari salah satu bank pemerintah/BUMN dengan nilai maksimum ~Rp114 miliar. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan dua unit kapal tongkang dan dua unit kapal tugboat, serta dinilai berpotensi memperkuat operasional dan meningkatkan pendapatan perusahaan. (Publikasi emiten)

JECX - Pemegang saham PT Nitrasnata Dharma (JECX), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), membeli ~7,6 juta (0,23%) saham JECX dengan harga rata-rata Rp1.373/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp10,4 miliar. Transaksi dilakukan pada 14 – 15 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di JECX menjadi 28,2%. (Publikasi emiten)

SINI - Pengendali PT Singaraja Putra (SINI), Limas Ananto, membeli 7 juta saham SINI dengan harga Rp5.000/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp35 miliar. Transaksi dilakukan pada 14 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SINI menjadi 0,01%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	2.34%
IDXCYCLIC	0.80%
IDXHEALTH	0.67%
IDXPROPERTY	0.38%
IDXNONCYC	0.27%
IDXINFRA	0.26%
IDXTRANS	0.11%
IDXENERGY	-0.11%
IDXTECHNO	-0.25%
IDXINDUST	-0.45%
IDXBASIC	-0.50%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
KOKA	27.49%
KBLV	26.85%
AGAR	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
AIMS	14.35%
BAPA	14.29%
PRDL	11.47%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
EPAC	21.2 Mio
BUMI	13.5 Mio
BNBR	10.4 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.